

PENGARUH RISIKO SUKU BUNGA DAN RISIKO INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN BRI

Arvian Prayoga¹, Gusganda Suria Manda²

Universitas Singaperbangsa Karawang

1710631030188@student.unsika.ac.id gusganadasuriamanda@fe.unsikka.ac.id

ABSTRACT

The capital market, which is believed to be a vehicle for raising long-term funds, is an alternative source of funds for companies. This interdependence fills the role of the capital market, related to the needs of the company itself. In general, people who have capital (investors) who will invest their capital, should first make observations and assessments of a company or see the fundamentals of the company that will be selected and continue to monitor the company's financial statements. The purpose of this study was to determine either simultaneously or partially. In this study, the sample selected was BRI (Bank Rakyat Indonesia) for the 2017-2020 period. The data collection technique in this research is secondary data. The analytical method used is multiple linear analysis using SPSS 16.0 program. The result of this research is that interest rate risk and inflation risk simultaneously have a significant effect on stock prices. The results show that: (1) interest rate risk has a positive and significant effect on stock prices, this can be proven by $0.000 < 0.05$ and t value $3.911 > 1.679$. (2) Based on the results of the partial t test, it can be concluded that the inflation risk has a sig value of $0.032 > 0.05$ and a t value of $-2.218 > 1.679$. So it can be concluded that inflation risk has a negative and significant effect on stock prices. (3) Simultaneously interest rate risk and inflation risk have sig $0.001 < 0.05$ and F count $8.984 > 3.20$, it can be concluded that the interest rate risk and inflation risk variables simultaneously have a significant effect on stock prices.

Kata Kunci : Risiko Suku bunga dan Risiko Inflasi Terhadap Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi di pasar modal Indonesia telah memperlihatkan kemajuan seiring dengan berkembangnya ekonomi yang berada di Indonesia. Melalui pasar modal yang banyak diketahui oleh investor, dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan terutama di perusahaan Bank BRI. Harga Saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak yang lain yang disebut hak kepemilikan saham, Harga Saham selalu berubah-ubah setiap waktunya besaran nilai saham itu sendiri faktor pengaruhnya adalah permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli.

Pasar modal yang diyakini sebagai wahana penghimpun jangka panjang

merupakan alternatif sumber dana bagi perusahaan. Saling kebergantungan ini mengisi antara peranan pasar modal, terkait dengan kebutuhan dari perusahaan itu sendiri. Secara umum masyarakat yang mempunyai modal (Investor) yang akan melakukan investasi, sebaiknya terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap suatu perusahaan atau melihat fundamental pada perusahaan yang akan dipilih dan terus lakukan pemantauan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan seperti ekonomi,

politik, finansial dan lain-lain. Pasar modal yang merupakan fasilitas untuk menyalurkan suatu dana dari (pihak yang memiliki kelebihan dana) kepada (pihak yang membutuhkan dana)

Risiko pasar yaitu risiko kerugian yang diakibatkan oleh penurunan harga pasar yang terjadi akibat adanya perubahan faktor yang terjadi di pasar modal dan berpotensi merugikan posisi portofolio di suatu perusahaan, yang dimaksud faktor ialah seperti suku bunga, Harga saham, nilai tukar, dan komoditas. Faktor tersebut berubah diluar kontrol perusahaan yang tidak bisa di prediksi, risiko perubahan suku bunga memiliki pengaruh yang besar bagi suatu perusahaan, dengan naik turun nya suku bunga yang tidak stabil memiliki efek bagi setiap keputusan yang bersifat jangka pendek atau jangka panjang. Oleh karena itu harus sangat diperhatikan suatu kestabilan suku bunga yang merupakan harapan bagi para pembisnis

Harga Saham yaitu uang yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu bukti pernyataan atau ke pemilikan suatu perusahaan. Dalam sebuah aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan ataupun penurunan harga. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya suatu permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran bisa terjadi karena ada nya beberapa faktor, baik faktor yang bersifat spesifik atas saham tersebut seperti kinerja perusahaan dimana perusahaan tersebut bergerak, adapun faktor yang bersifat maskro seperti kondisi ekonomi negar, kondisi sosial dan politik.

Suku bunga yaitu jumlah bunga yang harus di bayarkan per unit waktu. Jadi masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang. Untuk meminjam uang dilihat dari dalam Rupiah atau Dollar per tahun untuk setiap rupiah yang dipinjam adalah suku bunga. Tingkat suku bunga yaitu

harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk memperoleh keuntungan dana dari pemberi pinjaman untuk jangka waktu yang di tentukan. Jika terjadinya kenaikan suku bunga yang tidak wajar atau tidak stabil akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar bunga dan kewajiban, Di karenakan suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi para peminjam. Keadaan tingkat suku bunga menjadi salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melalukan investasi menabung atau tidak.

Inflasi ialah keadaan perekonomian atau keadaan suatu proses meningkat dan menurun nya suatu harga-harga secara keseluruhan, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas dan terus-menerus terjadi. Penyebab terjadi nya inflasi tidak stabil yang di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain, berlebihannya likuiditas adanya tarikan permintaan serta desakan produksi atau distribusi konsumsi masyarakat yang terus meningkat, Untuk penyebabnya lebih dipengaruhi dari peran negara dalam kebijakan moneter dan penyebab lainnya lebih di pengaruhi oleh peran negara dalam suatu kebijakan eksekutor yang di pegang oleh pemerintahan. Inflasi itu sendiri memiliki dampak yang positif dan dampak yang negatif tergantung dengan parah atau tidaknya inflasi, jika inflasi itu kecil atau ringan justru mempunyai pengaruh yang positif dalam artian akan mendorong perekonomian di indonesia menjadi semakin baik, yaitu untuk meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan berinvestasi. Sebaliknya jika inflasi yang parah atau inflasi yang tidak terkendali, keadaan perekonomian akan menjadi kacau dan orang akan menjadi malas untuk bekerja, menabung atau mengadakan investasi karena harga meningkat dengan cepat.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Bank BNI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Tentu banyak fasilitas yang di sediakan dari pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk masyarakat yaitu simpan pinjam.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah yang dialami akibat dari perubahan suku bunga yang terjadi di pasaran yang mampu memberi pengaruh bagi pendapatan perusahaan. Adapun pengertian risiko suku bunga menurut Ali (2006) adalah terjadi sebagai akibat dari terdapatnya mismatched atas maturities pada interest rate related products di sisi aktiva dan pasiva neraca perusahaan.

Risiko Inflasi

Inflasi yaitu meningkatnya harga-harga pada umumnya secara terus menerus, definisi lainnya adalah kemerosotan harga atau nilai uang secara terus menerus, atau penurunan daya beli uang (decreasing purchasing power of money) dalam kamus besar Oxford inflasi berasal dari bahasa inggris in-fla-tion (inflation) yang berarti kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum di sebagian negara, yang menyebabkan merosotnya nilai uang.

Harga Saham

Harga saham adalah suatu cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Terjadinya peningkatan harga saham menunjukkan kondisi pasar modal sedang bullish, sebaiknya jika terjadinya penurunan maka menunjukkan kondisi pasar modal sedang bearish. karena itu seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham yang berada di pasar modal. Ada beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengetahui atau memprediksi tentang perubahan harga saham dengan suku bunga dan inflasi.

Pengaruh Risiko Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Tingkat suku bunga memiliki dampak langsung terhadap kondisi perekonomian. Faktor suku bunga ini penting untuk diperhitungkan karena investor dapat mengharapkan hasil dari investasi yang lebih besar dan menguntungkan. Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga perolehan bunga bisa menurun. Hipotesis yang telah diklarifikasi dan diperkuat penelitian oleh (Yuni Rachmawati 2018) bahwasanya rasio risiko suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H1 : Risiko Suku Bunga berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham.

Pengaruh Risiko Inflasi Terhadap Harga Saham

Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (Overheated). Inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya (Tandelilin, 2010 : 342) Hipotesis yang telah diklarifikasi dan diperkuat oleh penelitian (Yuni Rachmawati 2018) bahwasanya risiko Inflasi berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H2 : Risiko Inflasi berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (sugiyono, 2013). Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah suku bunga dan inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Bank BRI tahun 2017-2020. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut bugin (2008 : 122) bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan, sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter. Mengenai bahan-bahan dokumentasi tersebut ada berbagai bahan seperti otobiografi, surat pribadi, catatan harian, momorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, dan data yang tersimpan di web site. (Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018 : 153). Data yang digunakan adalah data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder dari penelitian ini diambil atau diperoleh dari beberapa website seperti : yahoofinance.com, dan <http://www.bi.go.id/> . Teknik pemahaman adalah pemeriksaan tersendiri dalam penelitian ini, yaitu suatu jenis pemeriksaan yang menguji akibat umum dari suatu pemeriksaan dengan menggunakan satu contoh (Siregar, 2017) yakni menggunakan analisis verifikatif dan hipotesis uji t parsial dan uji f simpultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga	48	3.00	6.00	4.5417	.82406
Inflasi	48	1.00	4.00	2.5417	.82406
Harga Saham	48	2345.00	4480.00	3.4756	603.0636
Valid N (listwise)	48			E3	5

Tabel 1 diketahui terdapat 2 variabel yaitu Risiko Suku Bunga, dan Risiko Inflasi. Dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 48 sampel. Penjelasan mengenai tabel diatas adalah sebagai berikut:

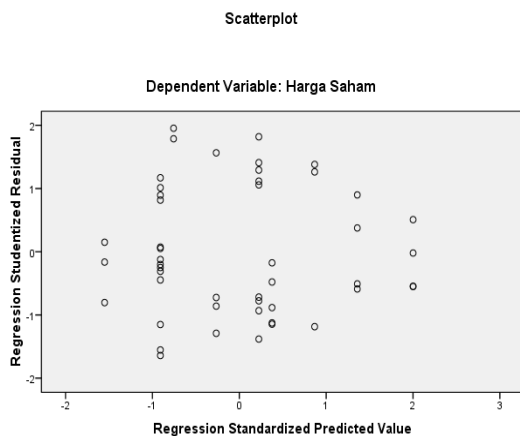
Berdasarkan hasil diatas bisa kita lihat bahwa variabel X1 memiliki minimum 3.00 maximum 6.00 mean 4.5417 dan standar deviasi 0.82406. Variabel X2 memiliki minimum 1.00 maximum 4.00 mean 2.5417 dan standar deviasi 0.82406. Variabel Y memiliki minimum 2345.00 maximum 4480.00 mean 3.4756 dan standar deviasi 603.06365

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	0000000
	Std. Deviation	5.09807510E2
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587
a. Test distribution is Normal.		

Data Berdasarkan nilai one sampel kolmogorof-smirnov adalah 0,150 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Jadi, nilai hipotesis menyatakan data dengan kata lain dapat disimpulkan yaitu residual model terdistribusi normal.



Gambar 1 Heterokedatisitas

Pada Gambar 1 atau pun tabel heterokedatisitas dapat diketahui bahwa tidak

terjadinya pola yang eror, dari sistematis dapat dikatakan random dikarenakan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.

Tabel 3 Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Suku Bunga	.976	1.024
	Inflasi	.976	1.024

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwasanya hasil pengujian multikoleniaritas menyatakan bahwa nilai tolerance semua variabel Dan nilai VIF pada variabel risiko Suku Bunga yaitu 1.024 dan pada variabel risiko Inflasi yaitu sebesar 1.024, maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikoleniaritas dengan variabel lain dalam model ini.

Tabel 4 Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.254	521.01341	1.672

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dapat dilihat pada tabel 4 di atas nilai pada durbinwatson dengan jumlah $1.672 < 1.623 < 2.328$ dinyatakan bahwasanya tidak terjadi autokorelasi.

2018) bahwasanya pada hasil temuannya menerangkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 5 Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2343.732	458.964		5.107	.000
	Suku Bunga	365.057	93.337	.499	3.911	.000
	Inflasi	-206.980	93.337	-.283	-2.218	.032

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pengaruh Risiko Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Diketahui X_1 sig. $0.000 < 0,05$, t hitung $3.911 > t$ tabel 1.679 X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y , menjadi tidak searah dengan penelitian (Febrina Dian Puspitasari, 2018) bahwasanya dinyatakan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Risiko Inflasi Terhadap Harga Saham

Diketahui X_2 memiliki sig $0,032 < 0,05$, t hitung $-2.218 > t$ tabel 1.679 . Jadi X_2 berpengaruh Negatif dan signifikan ke variabel Y . Hal tersebut menjadi tidak sesuai dengan penelitian (Febrina Dian Puspitasari,

Tabel 6 Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4877757.461	2	2438878.730	8.984	.001 ^a
	Residual	1.222E7	45	271454.973		
	Total	1.709E7	47			

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 7 uji F (simultan) dapat diketahui bahwa variabel risiko suku bunga dan risiko inflasi memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ dan diperoleh F hitung sebesar $8.984 > 3,20$ maka dapat disimpulkan Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak.

KESIMPULAN

Hasil temuan dapat disimpulkan sebagai berikut: Maka variabel X_1 Risiko Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Harga Saham, kemudian variabel X_2 Risiko Inflasi berpengaruh Negatif dan signifikan ke variabel Y secara t Parsial secara simultan variabel X_1 risiko Suku Bunga dan X_2 risiko Inflasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y Harga Saham. Batasan masalah untuk membuat pemeriksaan lebih terpusat, pada saat itu. Masalah internal. Eksplorasi

ini adalah Periode. Pemeriksaan dilakukan pada tahun 2017-2020 dalam bentuk bulanan dalam tahunan.

Hasil pemeriksaan ini wajib menjadi bahan rujukan, khususnya bagi berbagai keseluruhan yang melakukan investigasi dengan laporan serupa. yaitu Risiko Suku Bunga, risiko Inflasi dan Harga Saham

REFERENSI

- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2020). Economic Performance of Indonesian Manufacturing Companies With Factors. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(4), 252-263.
- Abbas, D., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV jejak
- Dergibson Siagian dan Sugiarto 2006. *Metode Statistika*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Dr. Juliansyah Noor, S.E., M.M 2017. *Metodologi Penelitian*. K E N C A N A
- Dr. KH. Ahmad Mukri Aji, M.A., Dr. Syarifah Gustiawati Mukri, M.E.I 2020. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah*. CV. Budi Utama
- Dr. Musdalifah Azis, S.E., M.Si., Prof. Dr. Sri Mintarti, M.Si., Maryam Nadir, S.E., M.Si 2015. *Manajemen Investasi*. CV. Budi Utama
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 1-20.
- H. Syamsunie Carsel HR 2018. *Metode Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Penebar Media Pustaka
- Hantono, S.E., S.Pd., M.Si 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan pendekatan Rasio & SPSS*. CV Budi Utama
- Lira Sihalolo 2013. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Book Value (Bv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Semarang
- Mestika Zed 2004. *Metode Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Mulyono 2018. *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. CV Budi Utama
- Robert Kurniawan, Budi Yuniarto 2016. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R. K E N C A N A*
- Saeful Khozi, Aris Sunindyo 2012. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. CV Budi Utama
- Sri Hayati, S.E., M.Si 2017. *Manajemen Risiko*. CV. Andi
- Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba
- Tarjo, S.Sos., M.AB 2019. *Metode Penelitian*. CV Budi Utama
- Zulfikar, SP., M.Si 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. CV Budi Utama